



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI KELAPA SAWIT DALAM MEMBAYAR ZAKAT HASIL PERKEBUNAN DI DESA MESKOM KABUPATEN BENGKALIS

Nurlatifah¹, Syaefudin Aziz²

¹STAIN Bengkalis, Bengkalis 28715

²Universitas Timor, Kefamenanu 85617

*Email Korespondensi: azizkarawang19@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel: Diterima tgl. 20/2/2022 Diperbaiki tgl. 20/3/2022 Disetujui tgl. 25/5/2022 Tersedia daring tgl. 27/8/2022</p> <p>(e) ISSN 2962-4746 (p) ISSN XXXX-XXXX</p> <p>DOI</p>	<p>Penelitian dilatarbelakangi untuk mengetahui potensi zakat hasil perkebunan kelapa sawit dan menganalisis faktor-faktor apa yang mempengaruhi petani kelapa sawit dalam membayar zakat hasil perkebunan di Desa Meskom. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey lapangan dengan metode angket, wawancara dan dokumentasi dan pendekatannya adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 orang dengan sampel berjumlah 30 orang diambil dari keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh. Berdasarkan hasil penelitian yang diolah dengan bantuan IBM SPSS statistics 24 ini variabel kepercayaan dan religiusitas mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan dalam membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit. Sedangkan pendapatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan dalam membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit. Hasil uji F dapat disimpulkan bahwa kepercayaan, religiusitas dan pendapatan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan dalam Membayar Zakat hasil perkebunan kelapa sawit. Hasil diperoleh angka koefisien determinasi atau R² sebesar 32,2% dalam membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan, religiusitas dan pendapatan. Sedangkan sisanya sebesar 67,8% disebabkan oleh faktor lain diluar penelitian ini.</p> <p>Kata Kunci: Zakat, Kepercayaan, Religiusitas, Pendapatan, Membayar</p>

 ©2022. Diterbitkan oleh Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi (JMBO). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu pilar pembentuk agama Islam dan juga meruakan rukun Islam yang keempat yang wajib ditunaikan oleh setiap umat muslim yang hartanya telah mencapai

nishab. Zakat adalah kewajiban untuk melaksanakan tugas ekonomi, sosial dan tanggung jawab moral.

Zakat itu sendiri bermacam-macam jenisnya. Secara garis besar zakat terbagi menjadi dua yaitu zakat fitra dan zakat

mal. Zakat mal terbagi lagi menjadi beberapa jenis diantaranya: (1). Zakat emas dan perak, (2). Zakat surat berharga (saham/Investasi/Obligasi), (3). Zakat propesi/zakat penghasilan, (4). Zakat tabungan, (5). Zakat tijarah (perdagangan), (6). Zakat hasil pertanian, (7). Zakat hewan ternak, (8). Zakat rikaz dan barang tambang, (9). Zakat hadiah, (10). Zakat perusahaan.³ Didalam ilmu fiqh tentang kewajiban zakat pertanian hanya di sebut pada empat makanan pokok yaitu gandum, jagung, kurma dan anggur.

Desa Meskom merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Bengkalis yang memiliki lahan kalapa sawit yang luasnya 72,5 Ha. Begitu besar potensi yang dihasilkan apabila semua petani sawit membayar zakat. Masyarakat Desa Meskom pada umumnya beragama Islam, dengan mata pencaharian beraneka ragam, seperti pedagang, swasta, nelayan dan petanipetani lainnya, namun pada umumnya adalah sebagai petani sawit. Perkebunan sawit merupakan salah satu sumber utama pendapatan masyarakat di Desa Meskom Kabupaten Bengkalis. Sawit yang dihasilkan cukup tinggi.

Dari penelitian **Astri Yuningsih, Abdillah, dan Mulia Nasution (2015)**

dengan judul “Pengaruh Faktor Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan Kredibilitas Lembaga Pengelola Zakat Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Lembaga Pengelola Zakat (Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi)”, diperoleh dari hasil semua variabel bebas pendapatan, pengetahuan zakat dan kredibilitas lembaga pengelola zakat secara bersama-sama (simultan) mampu mempengaruhi variabel terikat kepercayaan pada lembaga pengelola zakat secara signifikan.

Dari hasil wawancara masyarakat desa Meskom yang memiliki kebun sawit rata-rata dari mereka yang memiliki sawit, tidak pernah membayar zakat sesuai dengan perhitungan dari zakat pertanian. Setiap kali panen, mereka hanya bersedekah kepada tetangga-tetangga yang ada didekat rumah mereka.

LANDASAN TEORI

Zakat secara etimologi, kata zakat merupakan kata dasar dari zaka yang berarti suci, berkah, tumbuh, dan terpuji. Adapun dari segi istilah fikih, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya, di samping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri (Nurul Huda, Mohammad Heykal : 2010).

Kepercayaan disini merupakan keyakinan masyarakat akan standard layanan Bagian Amil Zakat yang ada. Bagian Amil Zakat merupakan lembaga keuangan yang harus mampu menjalankan amanah profesional, serta memiliki amil zakat dengan keterampilan layanan yang dapat memperkuat kepercayaan masyarakat dan penting guna memperoleh ridha Allah SWT (Salmawati, Meutia Fitri: 2018).

Religiusitas berarti arahan atau pedoman seseorang untuk melaksanakan setiap aktivitas yang pada akhirnya untuk memaksimalkan kewajiban dalam melakukan pembayaran zakat. Berdasarkan perspektif Islam, religiusitas merupakan segala aktivitas yang berhubungan sosial, politik secara ekonomi dan berbagai aktivitas lainnya dalam rangka berserah diri kepada Allah.

Pendapatan merupakan imbalan yang diterima oleh seseorang konsumen dari pekerjaan yang dilakukan untuk mencari nafkah. Pendapatan ialah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui yang bersifat tetap. Sumber pendapatan dapat bersifat material, seperti tanah atau non material seperti pekerjaan atau bisa dari keduanya. Sehingga pendapatan terbagi atas penghasilan,

gaji/ upah dan keuntungan (Salmawati, Meutia Fitri: 2018).

Zakat yang dibayarkan dari hasil usaha ataupun pendapatan seseorang halal, yang diperoleh dengan keahlian tertentu dan dengan cara yang mudah

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Petani Kelapa Sawit Dalam Membayar Zakat Hasil Perkebunan di Desa Meskom Kabupaten Bengkalis yaitu jenis penelitian lapangan sedangkan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pelaksanaan penelitian pada bulan Februari 2020 – April 2020.

Populasi dalam penelitian ini yaitu 30 orang petani sawit di Desa Meskom. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Jadi untuk sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 orang petani sawit. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu berupa data yang diperoleh baik lisan ataupun tulisan dari masyarakat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu: angket,

wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik dan deskriptif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Pria	27
2	Wanita	3
Total		30

Sumber: tabel data primer olahan, 2020

Adapun data responden berdasarkan kategori usia/umur adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data responden berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah
1	17-19	1
2	30-40	4
3	>40	25
Total		30

Sumber: tabel data primer olahan, 2020

Berikut adalah tabel pengelompokan petani sawit yang ada di Desa Meskom berdasarkan luas lahan yang dimiliki oleh

petani sawit:

Tabel 3. Pengelompokan Petani Sawit

Luas (Ha)	Jumlah Petani	Hasil (Kg Sawit)
3,5	5	3.150.000
3	4	2.700.000
2,5	10	2.500.000
2	3	1.800.000
1,5	8	1.350.000
Jumlah +	Jumlah =	
72,5	30	

Sumber: tabel data primer olahan, 2020

Berdasarkan tabel tersebut, hasil panen merupakan hasil rata-rata yang diperoleh oleh petani sawit di Desa Meskom. Karena dengan luas tanaman yang sama, hasil yang diperoleh akan berbeda-beda, sehingga data hasilnya diambil dari rata-rata hasil panen petani yang diperoleh petani berdasarkan data dari narasumber yang peneliti wawancarai.

Potensi Zakat Hasil Perkebunan Sawit Desa Meskom

Besarnya potensi zakat yang mampu dikeluarkan atau dikumpulkan oleh petani sawit di Desa Meskom dari hasil tanaman sawit yang diperoleh setiap kali panen yaitu sebesar Rp. 6.5250.000 (akumulasi dari kelima potensi zakat, yai-

tu Rp. 1.575.000 + Rp. 1.080.000 + Rp. 2.250.000 + Rp. 540.000 + Rp. 1.080.000). Nilai tersebut bisa untuk mengurangi jumlah kemiskinan di Desa Meskom.

Hasil penelitian adalah data empiris atau kajian teoritis yang ditulis dengan sistematis, analisis yang kritis, dan informatif.

Tabel. 4 Hasil uji koefisien

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized		Standardized		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-7,519	6,530		-	,260
				1,151	
Kepercayaan	,072	,136	,111	,526	,603
Religiusitas	,025	,121	,044	,205	,839
Pendapatan	,690	,207	,561	3,333	,003

a. Dependent Variable: Membayar

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 24 (2020)

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Kelapa Sawit Dalam Membayar Zakat

Hipotesis pertama, hasil penelitian melalui uji t menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki nilai nilai signifikansi sebesar 0,603 yang mana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang diisyaratkan yaitu 0,05. Oleh karena hasil signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis pertama di tolak dengan hasil yang tidak signifikan. Hasil tersebut menyatakan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan ter-

hadap pembayaran zakat hasil perkebunan kelapa sawit secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan, belum tentu mereka membayar zakat.

Hipotesis kedua, hasil penelitian melalui uji t menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,839 yang mana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang diisyaratkan yaitu 0,05. Oleh karena hasil signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis kedua ditolak dengan hasil yang tidak signifikan. Hal tersebut menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap pembayaran zakat hasil perkebunan kelapa sawit secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas atau tingkat keimanan seseorang belum tentu memiliki jiwa sosial yang tinggi yang menimbulkan keinginan untuk membayar zakat.

Hipotesis ketiga, hasil penelitian melalui uji t menunjukkan bahwa variabel tingkat pendapatan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang diisyaratkan yaitu 0,05. Oleh karena hasil signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis ketiga diterima dengan

hasil signifikan. Hal tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara tingkat pendapatan terhadap pembayaran zakat hasil perkebunan kelapa sawit secara parsial. Semakin tinggi tingkat pendapatan petani sawit, maka mereka semakin menunjukkan keinginan untuk membayar zakat.

Hasil adjusted R² menunjukkan bahwa 32,2% variabel membayar zakat dijelaskan oleh variabel kepercayaan, religiusitas dan pendapatan. Sedangkan sisanya 67,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil pengujian yang diperoleh dari uji F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 4,123 dengan nilai signifikansi 0,016. Nilai tersebut menunjukkan bahwa signifikansi dibawah nilai alfa (0,05) sehingga hipotesis ke empat diterima. Artinya terdapat pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Pendapatan terhadap Pembayaran Zakat secara bersama-sama (sumultan). Hasil ini menunjukkan semakin baik tingkat kepercayaan, religiusitas dan pendapatan maka akan semakin baik keinginan para petani sawit untuk membayar zakat hasil perkebunan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan mereka, belum tentu mereka

ingin membayar zakat

SIMPULAN

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai potensi zakat hasil perkebunan kelapa sawit dan faktor-faktor yang mempengaruhi petani kelapa sawit dalam membayar zakat hasil perkebunan kelapa sawit, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya potensi zakat yang mampu dikumpulkan oleh petani sawit di Desa Meskom dari hasil tanaman sawit yang diperoleh setiap kali panen yaitu sebesar Rp. 6.5250.000. Nilai tersebut bisa untuk mengurangi jumlah kemiskinan di Desa Meskom.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi petani kelapa sawit dalam membayar zakat hasil perkebunan di Desa Meskom adalah:
 - a. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran zakat hasil perkebunan sawit dinyatakan ditolak
 - b. Religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembayaran zakat
 - c. Pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembayaran zakat

DAFTAR PUSTAKA

- Ferdinand, A. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Edisi 2. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hendarsono, G. (2013). Analisa pengaruh Experiential marketing terhadap minat beli ulang konsumen cafe buntos 99 Sidoarjo. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 1(2), 1-8.
- Huda, N. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan YPP Darul Huda Wonodadi Blitar. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2), 23-30.
- Huda, N., Korbaffo, Y. A., & Timo, F. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Kitab Cetakan Beirut. *Inspirasi Ekonomi Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(1), 1-11.
- Putro, S. W. (2014). Pengaruh Kualitas Layanan dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Konsumen Restoran Happy Garden. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 2(1), 1-9.
- Schiffman, L., & Kanuk, L. L. (2008). *Perilaku Konsumen*, Edisi ke-7. Jakarta: PT Indeks.
- Setiyaningrum, A., & Udaya, J. (2015). *Prinsip-prinsip pemasaran*.
- Solihin, I. (2014). *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama).
- Stanton, W. J. (2000). *Prinsip-prinsip Pemasaran*, jilid 1 Edisi ke 3. Alih Bahasa Oleh Yohanes Lamarto, Jakarta: Erlangga.
- Swastha, B., & Sukotjo, I. (2007). *Pengantar Bisnis Modern: pengantar ekonomi perusahaan modern*.
- Tjiptono, F. (2008). *Strategi Pemasaran* Edisi 3. Yogyakarta: Andi.
- Tjiptono, F. (2011). *Manajemen dan strategi merek*. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Zed, M. (2004). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.